

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metoda penelitian dijadikan salah satu cara untuk menemukan hasil dari apa yang akan diteliti oleh peneliti. Metode yang dipilih dalam penelitian ini harus berkesinambungan secara akurat dalam permasalahan yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Metode yang digunakan untuk menghasilkan data dari permasalahan ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan Etnokoreologi dengan langkah: menganalisis struktur tari, mendeskripsikan tari, mengkategorikan tari, menganalisis tari berdasarkan teks dan kontekstual, mengintegrasikan tekstual dan kontekstual, memaknai tari tekstual dan kontekstual.

Metode deskriptif adalah salah satu metode paling tepat untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, metode ini dirancang untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang keadaan yang ada pada lapangan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang ada pada sejarah tari yang akan diambil oleh peneliti.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut. Abah Nanu Munajar, yaitu salah satu dosen Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) yang telah menggarap dan menciptakan Tari Goyang Mamarung sehingga peneliti melibatkan beliau untuk menjadi partisipan. Disini peneliti menjadikan beliau sebagai narasumber.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) yang terletak di Jalan. Buat Batu no. 212, Cijagra, Lengkong Kota Bandung.

3.3 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Dengan demikian, peneliti memainkan peran sebagai alat atau instrumen penelitian. Peneliti bertugas untuk menentukan fokus dari studi, memilih informan yang akan memberikan data, serta mengumpulkan informasi. Oleh karena itu, penting untuk memvalidasi sejauh mana peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif mampu melaksanakan tugasnya di lapangan.

Pengumpulan data di lokasi penelitian memerlukan dukungan berupa pedoman. Pedoman ini berguna untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Dengan adanya pedoman, pengolahan data menjadi lebih sederhana dan hasil yang diperoleh akan lebih baik.

1. Pedoman Wawancara

Dalam proses wawancara, peneliti perlu menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada para informan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara lisan dengan komunikasi langsung bersama narasumber. Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti bertanya kepada informan dengan serangkaian pertanyaan guna mendapatkan informasi yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang ditemukan di lapangan. Daftar Pertanyaan yang menjadi Pedoman Wawancara dapat ditemukan pada bagian Lampiran dari penelitian ini.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan metode pengumpulan data yang dimulai dengan studi kasus di lapangan. Dalam hal ini, fokusnya adalah mencari masalah dengan menyiapkan langkah-langkah yang akan diambil saat melakukan pengamatan. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan untuk melakukan penelitian secara langsung di lokasi, adapun pedoman observasi peneliti cantumkan sebagai berikut:

1. Peneliti mengamati gerak Tari Goyang Mamarung
2. Peneliti mengamati gerak tangan yang digunakan dalam Tari Goyang Mamarung
3. Peneliti mengamati gerak kaki yang digunakan dalam Tari Goyang Mamarung
4. Peneliti mengamati ekspresi wajah yang di ungkapkan oleh penari
5. Peneliti mengamati tata rias yang digunakan dalam Tari Goyang Mamarung
6. Peneliti mengamati busana yang digunakan dalam Tari Goyang Mamarung

3.3.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Sebab, peneliti kualitatif dapat lebih memahami makna dengan lebih baik jika ada interaksi dengan subjek melalui wawancara yang mendalam.

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara langsung tentang topik yang akan diteliti. Pada langkah ini, peneliti mengumpulkan informasi di lapangan dengan mengapresiasi Tari Goyang Mamarung. Pada tahap observasi peneliti mengadakan pengamatan, pencatatan, dan mendokumentasikan objek kepada Abah Nanu Munajar, observasi dilakukan di kampus ISBI Bandung pada tanggal 14 mei 2025.

2. Wawancara

Wawancara yang terstruktur digunakan oleh peneliti untuk memastikan informasi yang diinginkan dari wawancara ini. Peneliti akan menanyakan berbagai aspek seperti latar belakang, keberadaan Tari

Goyang Mamarung, struktur gerakan, serta rias dan busana dari Tari Goyang Mamarung. Panduan wawancara yang dibuat dengan sistematis ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang bertujuan mendapatkan jawaban yang dibutuhkan sebagai salah satu data dalam proses penulisan skripsi. Selain itu, wawancara ini dapat didukung oleh beberapa alat seperti buku, telepon seluler, dan kamera. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara terstruktur dengan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya mengenai objek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan peneliti pada waktu sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 14 mei 2025 peneliti melakukan wawancara kepada Abah Nanu Munajar selaku pencipta Tari Goyang Mamarung yang dilakukan di kampus ISBI Bandung.
- 2) Pada tanggal 20 mei 2025 peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada Abah Nanu Munajar untuk melanjutkan penelitian tentang koreografi Tari Goyang Mamarung yang dilakukan di kampus ISBI Bandung.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, serta menyimpan informasi melalui analisis berbagai dokumen, baik yang berbentuk tulisan maupun dalam bentuk lainnya. Tujuan utama dokumentasi adalah memperkuat dan memperkaya informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Proses dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan hasil penelitian melalui foto, video, maupun sumber referensi pendukung lainnya. Pada tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan narasumber kepada Abah Nanu Munajar, dilakukan di kampus ISBI Bandung pada tanggal 14 mei 2025. Peneliti juga mendokumentasikan gerak yang terdapat pada Tari Goyang Mamarung yang dilakukan oleh peneliti sendiri pada tanggal 19 Juli 2025 yang dilakukan di kediaman peneliti.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pengkajian sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang diteliti terdapat dalam buku, artikel, jurnal maupun skripsi. Untuk beberapa teori tertentu peneliti harus berusaha dengan keras untuk mendapatkan sumber bacaan yang di maksud. Peneliti memperoleh sumber bacaan dengan cara mendatangi perpustakaan, teman, dan internet.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Pra Penelitian

Langkah ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti mempersiapkan bahan-bahan dan sumber penelitian.

1. Survei

Pada kegiatan ini, pada Bulan November 2024 peneliti melakukan survei ke 2 sanggar di antaranya Sanggar Dapur Pangbarep dan Sanggar Cantika Studio untuk menentukan objek yang akan diteliti, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian dan judul yang kemudia diajukan kepada dewan skripsi jurusan departemen Pendidikan Tari.

2. Pengesahan Judul

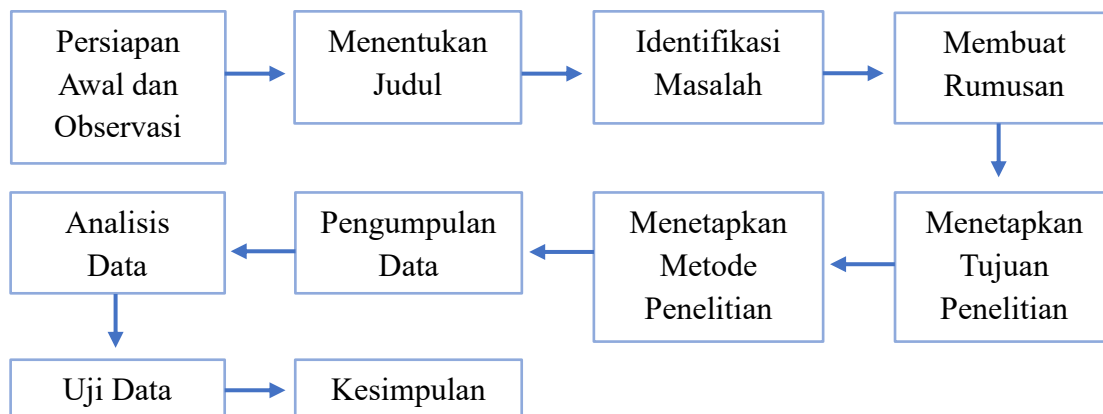
Setelah tertarik melihat Tari Goyang Mamarung, kemudian peneliti merumuskan masalah yang dapat dijadikan sebagai kajian penelitian. Setelah masalah dirumuskan kemudian menetapkan judul penelitian kepada dewan skripsi pada pertengahan bulan Desember 2024 untuk seleksi ulang.

3. Penyusunan Proposal Skripsi

Penyusunan proposal penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025 dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik atau dosen yang dianggap berkompeten dalam menguasai materi yang akan dibahas oleh peneliti.

3.4.2 Alur Penelitian

Bagan 3.1 Alur Penelitian



3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap lanjutan dari proses pengolahan data, di mana data yang telah diperoleh diorganisasikan, dianalisis, serta dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya sehingga tersusun secara sistematis. Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun studi pustaka kemudian ditelaah secara mendalam. Analisis yang dilakukan peneliti menjadi proses penalaran untuk menghubungkan temuan lapangan dengan landasan teori yang relevan, sehingga dapat dikaji lebih lanjut dalam perspektif Etnokoreologi. Seluruh data yang diperoleh dikumpulkan dan diklarifikasikan untuk kepentingan penulis diolah melalui:

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam memahami data yang di kumpulkan dari lapangan. Adapun aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu ide penciptaan, koreografi, tata rias dan busana.

2. Penyajian Data

Menyajikan data-data tersebut secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang Kajian Etnokoreologi Tari Goyang Mamarung Karya Abah Nanu Munajar.

3. Kesimpulan Data

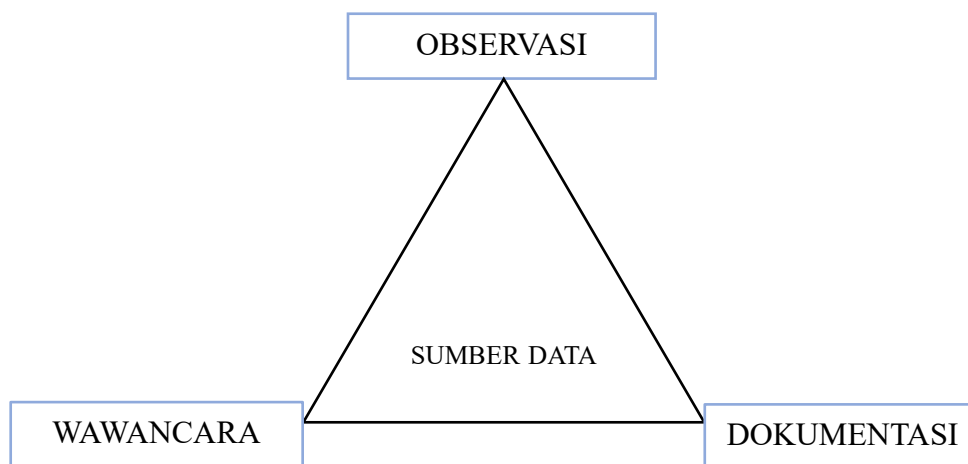
Pengambilan data di dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara pasti tentang masalah yang diteliti dan verifikasi data adalah suatu untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Data data tersebut di akumulasi menggunakan teknik triangulasi. (Sugiyono, 2013a, 2015, 2016, 2017) menyatakan sebagai berikut.

“Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan serta memverifikasi informasi dari beragam sumber maupun teknik pengumpulan data. Metode ini tidak hanya berperan sebagai sarana pengumpulan informasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk menilai tingkat reliabilitas data yang diperoleh. Melalui penerapan triangulasi, peneliti dapat sekaligus melakukan proses pengumpulan data dan pengujian validitas, sehingga temuan penelitian memiliki dasar yang lebih kuat serta dapat dipertanggungjawabkan.” (Alfansyur, A., & Mariyani, 2020)

Trianggulasi teknik berarti teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih memperjelas proses analisis data, peneliti melakukan dengan cara seperti berikut:

Bagan 3.2 Trianggulasi Teknik



Data-data yang terkumpul diolah dengan cara diklasifikasikan kemudian diambil kesimpulan dalam data tersebut, pengolahan datanya dengan cara di analisis dari data-data yang di dapat dari hasil penelitian yang dilakukan obersevasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di kumpulkan dan dianalisis dengan cara berikut:

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.
2. Menyesuaikan dengan data-data yang diperoleh dilapangan dengan sumber tertulis data data-data yang didapatkan dari informan.
3. Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun.

Proses analisis tersebut dilakukan setelah data-data yang dimaksud berhasil sudah dan benar terkumpul secara terpadu. Selain dari proses triangulasi, disertai dengan interpretasi dari peneliti itu sendiri.